

Dampak Profesi Ojek Online Bagi Perekonomian Driver Ojek Online

Ramadhika Darmaputra ¹, Ryan Hidayat ², Jaja Nurjana ³, Wahidah R. Bulan ⁴,
Yuliani Widianingsih ⁵, Ronald Manolu ⁶

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Informatika Program Sarjana, Fakultas Ilmu Komputer

Email: ¹ 2310511047@mahasiswa.upnvj.ac.id, ² ryansastra@gmail.com, ³ nurjanah@upnvj.ac.id,
⁴ wr.bulan@upnvj.ac.id, ⁵ yuliani357@yahoo.com, ⁶ ronaldmanulu@upnvj.ac.id

Abstract The emergence of online transportation services has changed the way humans access areas of life, increasing accessibility significantly. The integration of digital technology has brought increased speed, efficiency and connectivity to services, especially through applications on smartphones. For example, online motorcycle taxi services in Indonesia have become an important source of income for many individuals. Many people rely on work as online motorcycle taxi drivers to meet their family's economic needs. This research aims to provide a comprehensive picture of the role of online motorcycle taxis as a source of income, taking into account the diversity of drivers from various backgrounds, including those with families, those without families, and female drivers. This research uses a qualitative approach, a method suitable for exploring the condition of natural objects. The results of this research are based on interviews with 8 sources from online motorcycle taxi drivers around UPN "Veteran" Jakarta, Pondok Labu Campus. Interviewees involved a variety of backgrounds, and the responses received varied, some were satisfied with their work, while others saw it as just a side job. Even though online motorcycle taxis offer accessibility and flexibility in working hours, research findings show that this profession has not become the main job for most drivers. Tight competition in the online motorcycle taxi industry is also a factor that contributes to the economic constraints felt by some drivers, especially those who have family responsibilities.

Keywords: online motorcycle taxi, welfare, economy, profession.

Abstrak kemunculan layanan transportasi *online* telah mengubah cara manusia mengakses bidang kehidupan, meningkatkan aksesibilitas secara signifikan. Integrasi teknologi digital telah membawa peningkatan kecepatan, efisiensi, dan konektivitas layanan, terutama melalui aplikasi di *smartphone*. Sebagai contoh, layanan ojek *online* di Indonesia telah menjadi sumber penghasilan yang penting bagi banyak individu. banyak masyarakat mengandalkan pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran ojek *online* sebagai sumber penghasilan, dengan memperhatikan diversitas *driver* dari berbagai latar belakang, termasuk yang sudah berkeluarga, belum berkeluarga, dan *driver* wanita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebuah metode yang cocok untuk mengeksplorasi kondisi objek alamiah. Hasil penelitian ini didasarkan pada wawancara dengan 8 narasumber *driver* ojek *online* di sekitar UPN “Veteran” Jakarta, Kampus Pondok Labu. Narasumber melibatkan berbagai latar belakang, dan respons yang diterima bervariasi, beberapa merasa puas dengan pekerjaan mereka, sementara yang lain melihatnya hanya sebagai pekerjaan sampingan. Meskipun ojek *online* menawarkan aksesibilitas dan fleksibilitas waktu kerja, temuan penelitian menunjukkan bahwa profesi ini belum menjadi pekerjaan utama bagi sebagian besar *driver*. Persaingan yang ketat di industri ojek *online* juga menjadi faktor yang berkontribusi pada kendala ekonomi yang dirasakan oleh sebagian *driver*, terutama yang memiliki tanggungan keluarga.

Kata Kunci: Ojek online, kesejahteraan, ekonomi, profesi.

PENDAHULUAN

Kemunculan layanan transportasi *online* telah meningkatkan aksesibilitas secara signifikan di berbagai bidang kehidupan manusia. Integrasi teknologi digital telah meningkatkan kecepatan, efisiensi dan konektivitas layanan, menghadirkan banyak kemudahan dan inovasi dalam sistem *online* (Cahyaningtyas, 2023). Jika dahulu kita harus mencari ojek di pinggir jalan atau merencanakan perjalanan menggunakan angkutan umum, sekarang kita bisa dengan mudah memesan jasa transportasi melalui aplikasi di *smartphone*.

Saat ini sektor transportasi berbasis daring, khususnya layanan ojek *online*, telah menjadi salah satu sumber penghasilan yang signifikan bagi banyak individu di Indonesia. Sebagian Masyarakat Indonesia mengandalkan pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Hal ini diperkuat berdasarkan pernyataan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Surharyanto, mengungkapkan bahwa kehadiran ojek *online* dapat membantu menurunkan angka pengangguran di beberapa daerah. BPS mencatat data pertumbuhan ekonomi kuartal III 2016 yang mencapai 5,02%.

Meskipun menjadi sumber mata pencaharian, pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* tidak menjamin keamanan finansial yang stabil. Kendala-kendala seperti fluktuasi pendapatan harian yang memengaruhi kesejahteraan *driver* ojek *online*. Bertambahnya jumlah *driver* ojek *online*, maka jumlah konsumen akan semakin berkurang dan hal ini yang menyebabkan pendapatan *driver* ojek *online* semakin berkurang (Sudana, 2021).

Seiring berjalannya waktu, kemunculan ojek *online* memunculkan banyak kelebihan dan kekurangan. Kekurangan ojek *online* adalah persaingan sesama *driver* ojek *online*. Bertambahnya jumlah pengguna ojek *online*, jumlah *driver* pun ikut meningkat. Namun, jika permintaan menjadi *driver* ojek *online* tidak dibatasi akan menjadi masalah bagi *driver* sendiri, karena akan terjadi *excess supply* yang berdampak terhadap kesejahteraan *driver* ojek *online* sendiri (Wahyudi, Riyan Dicky, 2021). Ini berarti bahwa persaingan untuk mendapatkan penumpang menjadi semakin sengit. Bagi para *driver*, ini bisa berarti penghasilan yang tidak stabil karena adanya peningkatan persaingan. Keuntungan menjadi *driver* ojek *online* adalah aplikasi ojek *online* memberikan kontribusi khusus bagi ketenagakerjaan yakni menyediakan lapangan pekerjaan yang tidak terikat dengan jam kerja, jumlah pendapatan yang tergantung jumlah orderan yang diselesaikan dan proses rekrutmennya yang tidak memiliki batasan usia dan pendidikan (Alifia, 2022).

Bekerja dalam Islam dipandang sebagai bentuk ibadah, dengan ajaran agama yang menekankan pentingnya memperoleh nafkah melalui usaha yang halal. Sementara itu, dalam konteks agama Kristen, Mazmur 128:2 menegaskan berkat bagi mereka yang menghasilkan

dengan jerih payah tangan sendiri. Dua keyakinan ini mengajarkan nilai-nilai ketekunan dan usaha dalam pekerjaan, menciptakan hubungan antara spiritualitas dan keberlanjutan ekonomi.

Seiring dengan perkembangan yang begitu pesat dalam dunia profesi ojek *online*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas dan mendalam tentang dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi pada *driver*. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pekerjaan ini, diharapkan dapat dirancang solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan kondisi kerja, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan memastikan keberlanjutan perkembangan positif dalam sektor ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Transportasi

Transportasi berasal dari bahasa latin yang memiliki arti mengangkut atau membawa sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya secara lebih rinci diartikan sebagai usaha dan kegiatan mengangkut barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lainnya. Hal ini memang benar adanya, bahwa transportasi merupakan usaha memindahkan baik barang, orang maupun jasa dari satu tempat ke tempat lainnya baik menggunakan kendaraan bermotor maupun tidak (Kadir, 2006). Munawar (2005) mendefinisikan transportasi sebagai kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain (Munawar, 2005). Kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik, dan mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan sangat dipengaruhi oleh transportasi, yang merupakan komponen yang sangat penting (Kadir dalam Hidayati, 2016).

Seiring perkembangan zaman, transportasi telah berkembang menjadi industri yang sangat kompleks dan terdiversifikasi. Jenis transportasi pun beragam, mencakup darat, udara, laut, dan darat. Setiap jenis transportasi memiliki karakteristik, kebutuhan, dan tantangan tersendiri. Dalam konteks ekonomi global, transportasi berperan penting dalam memfasilitasi perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Ojek Online

Ojek *online* merupakan sarana transportasi berbasis aplikasi *online* yang memanfaatkan teknologi gadget sebagai alat untuk memesan layanan ojek (Ferdila dkk., 2021). Konsumen dapat dengan mudah terhubung dengan *driver* yang menerima pesanan melalui aplikasi tersebut. Dengan begitu, mereka bisa diantarkan dengan nyaman ke tujuan yang diinginkan melalui layanan ojek *online* ini. Amiruddin dalam (Ferdila dkk., 2021) Ojek *online* merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor

sebagai sarana pengangkutan namun ojek *online* dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi.

Kesejahteraan

Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat menggambarkan Sejahtera sebagai kondisi Masyarakat yang sudah mencapai pemenuhan kebutuhan dasarnya. Hal ini mencakup ketersediaan dan kualitas yang memadai dalam hal pangan, sandang, papan, Kesehatan, Pendidikan, lapangan pekerjaan, serta kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman (Sari, E.P. & Yuedrika, T., 2019). Dalam ranah ilmu ekonomi, konsep kesejahteraan kerap dipertautkan dengan istilah *utility* atau kepuasan. Dengan singkat, *utility* dapat dimaknai sebagai penilaian subjektif seseorang terhadap dirinya sendiri yang terkait dengan kemampuannya dalam memperoleh berbagai barang dan jasa yang diinginkan (Greve dalam Cahyadi, 2017).

Ekonomi

Ekonomi, dalam banyak karya literatur ekonomi, dinyatakan berasal dari bahasa Yunani, yakni kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang mengandung arti peraturan rumah tangga. dengan kata lain, konsep ekonomi mencakup semua aspek yang terkait dengan kehidupan domestik, terutama dalam konteks rumah tangga. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, istilah rumah tangga tidak hanya merujuk pada satu keluarga dengan suami, istri, dan anak-anaknya, melainkan juga melibatkan lingkup yang lebih luas seperti rumah tangga bangsa, negara, dan bahkan dunia (Putong, 2010).

Penting untuk dipahami bahwa konsep ekonomi tidak hanya terbatas pada aktivitas perdagangan dan keuangan, tetapi juga mencakup sumber daya secara efisien untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu. dalam konteks rumah tangga, hal ini dapat berarti alokasi anggaran keluarga, perencanaan, pengeluaran, dan upaya untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Dalam mengetahui Dampak Profesi Ojek *Online* sebagai Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi *Driver*, akan digunakan jenis penelitian kualitatif karena metode kualitatif lebih mudah berhadapan dengan kenyataan seperti jejaring media sosial yaitu Gojek, Maxim, Grab, dll.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 hari, yakni 15 sampai 21 Oktober 2023. Tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Hamid Darmadi, 2011). Lokasi penelitian berada di sekitar Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta tepatnya di kampus Pondok Labu. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena lokasi tersebut strategis bagi para *driver*.

3. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan Teknik Purposive Sampling, sebagai berikut:

- 2 orang *driver* aplikasi Grab
- 3 orang *driver* aplikasi Gojek
- 2 orang *driver* aplikasi Maxim
- 1 orang *driver* aplikasi InDrive

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. *Wawancara* : Menurut Hadi (1986, 138) adalah salah satu cara untuk memperoleh data secara tanya jawab lisan, dengan dua orang atau lebih.
- b. *Observasi* : Dalam Penelitian kualitatif, observasi dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai situasi yang sedang diteliti.
- c. *Dokumentasi* : Kumpulan data dan fakta yang terdokumentasikan dalam berbagai bentuk, seperti surat-menyurat, catatan harian, laporan, serta dokumen visual seperti foto.

5. Cara Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis data memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak profesi ojek *online* terhadap ekonomi para *driver*. Pada awalnya, transkripsi wawancara dengan para *driver* dilakukan untuk memastikan bahwa dampak ekonomi didokumentasikan secara menyeluruh. Tema-tema utama, seperti "Transportasi", "Kesejahteraan", "Ojek *Online*", dan "Ekonomi", ditemukan melalui analisis data, dan kemudian dikategorikan dan dikodekan. Kode-kode tertentu, seperti "Faktor Pendapatan" dan "Dampak Persaingan," memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek dampak ekonomi yang dimiliki pekerjaan ini.

Langkah berikutnya adalah pengembangan kerangka analisis, ini membentuk struktur untuk menyusun data dan membuat cerita yang informatif. Untuk memastikan konsistensi interpretasi, uji keandalan dilakukan dengan menganalisis beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti lain atau tim peneliti. Penggunaan berbagai perspektif selama proses pengkodean dan analisis bersama tim peneliti meningkatkan validitas hasil. Kutipan langsung dari wawancara dimasukkan ke dalam cerita deskriptif, yang memperkuat hasil, dan memberikan konteks langsung dari pengalaman *driver* ojek online.

Sangat penting untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang konteks ekonomi *driver*, karena ini membantu kita memahami dampak profesi mereka. Sangat penting untuk memperhatikan refleksi peneliti, karena memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana latar belakang dan pendapat peneliti memengaruhi analisis. Selanjutnya, hasil dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Ini memperluas pemahaman tentang ekonomi, dampak pekerjaan tertentu, dan dinamika perubahan ekonomi berbasis platform. Hasil penelitian mencakup kesimpulan utama, implikasi kebijakan atau praktik, dan tujuan penelitian tambahan tentang dampak pekerjaan *driver* ojek *online* terhadap ekonomi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dibuat berdasarkan dari hasil wawancara yang kelompok kami lakukan kepada beberapa narasumber *driver* ojek *online* di sekitar UPN “Veteran” Jakarta Kampus Pondok Labu. Kami mendapatkan 8 narasumber yang di antaranya 4 orang yang sudah berkeluarga, 3 orang yang belum berkeluarga dan 1 orang *driver* wanita. Tanggapan yang diberikan tiap *driver* berbeda - beda, ada yang merasa cukup dan puas sebagai *driver* dan ada juga yang tidak puas dan hanya menjadikan ojek *online* sebagai sampingan.

Beberapa narasumber memutuskan untuk mengundurkan diri dari pekerjaan lamanya dan menjadi *driver* ojek *online*, alasan utama para narasumber melakukan hal tersebut adalah karena menjadi *driver* ojek *online* membuat mereka lebih bebas dalam memilih jam kerja dan lebih fleksibel.



Gambar 1.1 Wawancara dengan *driver* ojek *online* Bapak Koswara

Menurut Bapak Koswara menjadi *driver* ojek *online* membuat kondisi ekonominya lebih berkecukupan dan mendapatkan hasil yang lebih baik daripada pekerjaan yang beliau tekuni sebelumnya. Pada pekerjaan sebelumnya, beliau hanya mendapatkan gaji perbulan 4,1 juta yang tentunya kurang cukup terutama bagi orang yang sudah berkeluarga, tetapi pada saat menjadi *driver* beliau mendapatkan hasil bersih per bulan sampai ± 8 jt. Sebuah peningkatan untuk kesejahteraan kehidupannya, yang dahulunya beliau harus berhutang kini beliau dapat menyisihkan uangnya untuk kehidupan sehari harinya.

Berbeda dengan Pak Koswara, menurut Bapak Ryan menjadi *driver* ojek *online* belum dapat memenuhi kehidupannya, dan menjadikan pekerjaan *driver* sebagai sampingan saja karena menurutnya persaingan antar *driver* sangat ketat dan hanya mengandalkan algoritma dari aplikasi untuk menentukan nasibnya, untuk itu menurut Pak Ryan menjadi *driver* ojek *online* hanya untuk penghasilan tambahan.



Gambar 1.2 Wawancara dengan *driver* ojek *online* Bapak Ryan

Beberapa *driver* yang sudah berkeluarga beranggapan bahwa menjadi *driver* ojek *online* belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, mereka harus menafkahi keluarga dan tidak cukup untuk berinvestasi untuk masa depan. Ada *driver* wanita yang sudah berkeluarga beliau menjadi *driver* ojek *online* karena memiliki waktu luang dan menggunakannya sebagai penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.



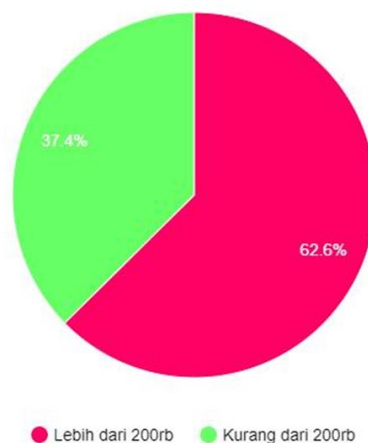
Gambar 1.3 Wawancara dengan *driver* ojek online Bapak Ilham

Sebaliknya, *driver* yang belum berkeluarga menganggap bahwa menjadi *driver online* masih bisa mencukupi kebutuhan mereka karena mereka hanya untuk kebutuhan sendiri sehingga mereka masih bisa untuk berinvestasi.

Lebih detailnya akan kami sajikan data jawaban berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan kepada para narasumber.

Tiga dari delapan *driver* mengatakan penghasilan mereka kurang dari 200 ribu per hari dan itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka terutama yang sudah berkeluarga, sehingga mereka membutuhkan sumber penghasilan tambahan.

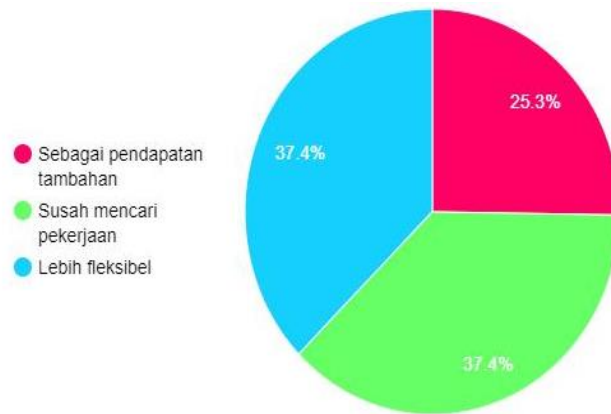
Berikut ini adalah diagram lingkaran deskripsi *driver* berdasarkan penghasilan per hari :



Gambar 1.4 Penghasilan per hari para *driver*

Alasan para *driver* cukup beragam, sebagian mengatakan susah mencari pekerjaan lain karena kurangnya skill, sebagian lainnya mengatakan lebih nyaman menjadi *driver ojek online* karena lebih bebas, dan sebagian lagi menjadikan ojek *online* sebagai sumber penghasilan tambahan.

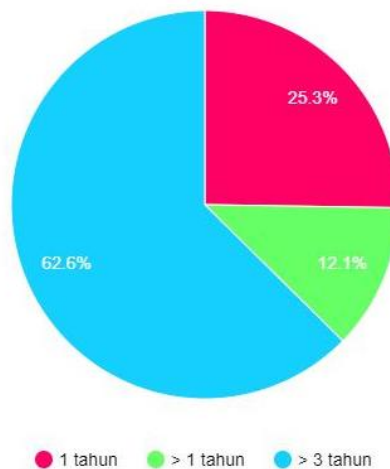
Berikut ini adalah diagram lingkaran deskripsi *driver* berdasarkan alasan menjadi *driver ojek online* :



Gambar 1.5 Alasan narasumber menjadi *driver* ojek *online*

Kebanyakan narasumber sudah menjadi *driver* ojek *online* lebih dari tiga tahun, beberapa mengatakan terjadi penurunan pendapatan pada tahun ini dikarenakan bertambahnya jumlah vendor ojek *online*, selain itu karena banyaknya *driver* dan kurangnya *customer*.

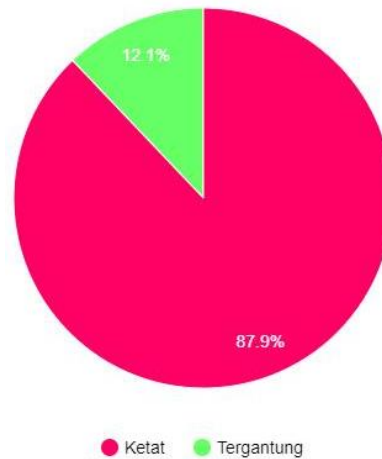
Berikut ini adalah diagram lingkaran deskripsi *driver* berdasarkan lama menjadi *driver* ojek *online* :



Gambar 1.6 Lama menjadi *driver* ojek *online*

Hampir semua *driver* yang kami wawancarai mengatakan persaingan sebagai *driver* ojek *online* pada saat ini sangat ketat, tetapi ada satu *driver* yang mengatakan bahwa persaingan tersebut tergantung ketekunan, semakin rajin maka semakin tinggi juga pendapatan.

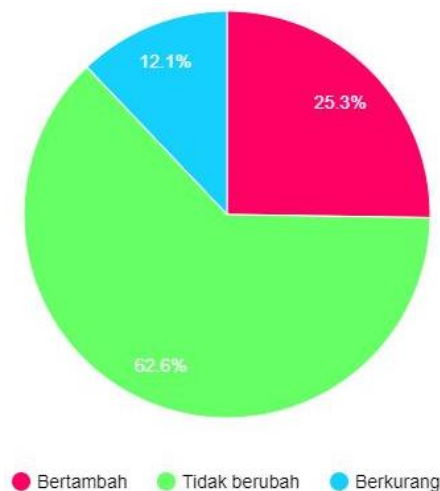
Berikut ini adalah diagram lingkaran deskripsi *driver* berdasarkan persaingan sebagai *driver* pada saat ini :



Gambar 1.7 Persaingan sebagai *driver* pada saat ini

Sebagian besar mengatakan pendapatan mereka tidak berubah setelah menjadi *driver*, tetapi sebagian mengatakan pendapatan mereka justru bertambah setelah menjadi *driver*, dan satu narasumber mengatakan terjadi penurunan pendapatan pada tahun ini karena berkurangnya tarif pada aplikasi ojek *online*.

Berikut ini adalah diagram lingkaran deskripsi *driver* perubahan pendapatan setelah menjadi *driver* ojek *online* :



Gambar 1.8 Perubahan pendapatan setelah menjadi *driver* ojek *online*

2. Pembahasan

Pengaruh Terhadap Pekerjaan Konvensional:

Adanya *driver* ojol yang beralih dari pekerjaan konvensional menunjukkan pergeseran dinamika pekerjaan dalam masyarakat. Resign dari pekerjaan tetap mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kesulitan ekonomi dan potensi penghasilan lebih besar sebagai *driver* ojol. Semakin ketatnya persaingan di antara *driver* ojol memengaruhi pendapatan, dengan beberapa responden mencatat penurunan jumlah

orderan. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman akan pasar dan strategi adaptasi bagi para *driver* ojol untuk tetap bersaing.

Variabilitas penghasilan dan persepsi kecukupan menunjukkan perbedaan kebutuhan ekonomi di kalangan *driver* ojol.

Beberapa merasa cukup dengan penghasilan yang ada, sementara yang lain merasa perlu mencari tambahan pekerjaan.

Beberapa responden menyoroti fleksibilitas menjadi *driver* ojol sebagai keuntungan utama, terutama bagi mereka yang memiliki tanggung jawab keluarga.

Fleksibilitas ini dapat dianggap sebagai respons terhadap perubahan pola kerja dan kebutuhan personal.

PENUTUP

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak pekerjaan ojek *online* terhadap stabilitas keamanan finansial para *driver*. Temuan menunjukkan bahwa pekerjaan ini tidak menjamin pendapatan yang stabil, terutama dengan adanya persaingan yang semakin ketat dalam merebut pelanggan akibat kenaikan tarif. Meskipun pekerjaan ini memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi, namun penting bagi kita untuk menyadari bahwa keamanan finansial mereka belum sepenuhnya terjamin. Dengan demikian, perlu adanya pertimbangan kebijakan dan strategi yang lebih holistik guna meningkatkan stabilitas pendapatan para pekerja di sektor ojek *online*. Dengan memahami kompleksitas dampak ekonomi dari pekerjaan ini, kita dapat berupaya menciptakan solusi yang lebih berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan para pekerja di era transportasi *online*.

PENGUNGKAPAN

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam melaksanakan tugas proyek ini. Terima kasih kepada tim proyek yang bekerja keras dengan desikasi tinggi, pihak eksternal yang memberikan bimbingan teknis, semua yang menyediakan sumber daya dan fasilitas, serta pihak yang terkait yang memberikan izin dan persetujuan. Semua kontribusi ini sangat berarti dan menjadi kunci kesuksesan proyek ini. Terima kasih atas kerja sama dan dukungan yang luar biasa.

REFERENSI

- Alfian, Ian & Sari, Eka & Yuedrika, Talia. (2019). Analisis Pengaruh Transportasi Online terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 4(2).
- Cahyaningtyas, Afinsha & Adipura, Hany & Nurul Aeni, Airil. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi pada Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan di Pasar Tenaga Kerja. 18.
- Cahyadi, D. (2017). *ANALISIS PENGUKURAN KESEJAHTERAAN DI INDONESIA*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya.
- Ferdila, M., Kasful, D., & Us, A. (2021). Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 6(2).
- Kadir, A. (2006). Transportasi: peran dan dampaknya dalam pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal perencanaan dan pengembangan wilayah wahana hijau*, 1(3), 121-131.
- Munawwar, Ahmad. (2005). Dasar-dasar Teknik Transportasi. *Jogjakarta: Penerbit Beta Offset*.
- Putong, I. (2010). *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*. jakarta, Mitra Wacana Media.
- Pynatih, N. M. N., Aryawan, I. M. G., & Sudana, S. N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver GO-JEK di Kabupaten Tambanan. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 18(1), 140-147.